

Peran LP2M (Lembaga Pengembangan Pesantren Muhammadiyah) dan Musyrifah dalam Membentuk Karakter Religius Santri

Oleh:

Kuntum Farkha Elsaif

Bahak Udin By Arifin

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan karakter religius peserta didik. Melalui pendidikan yang mencakup akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah, peserta didik diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu agama, tetapi juga sebagai sarana pembinaan akhlak dan karakter religius santri.

Musyrifah memiliki peran strategis dalam proses pembentukan karakter religius santri karena berinteraksi langsung dalam kehidupan keseharian santri. Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Tanggulangin Sidoarjo merupakan salah satu pesantren yang menanamkan nilai-nilai religius melalui pembiasaan ibadah dan pembinaan akhlak. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran musyrifah dalam membentuk karakter religius santri.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana peran musyrifah Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Tanggulangin Sidoarjo dalam membentuk karakter religius santri?
2. Nilai-nilai karakter religius apa saja yang dibentuk melalui peran musyrifah di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Tanggulangin Sidoarjo?
3. Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam pembentukan karakter religius santri melalui peran musyrifah?

Metode

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi lapangan (field research) untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang peran musyrifah dalam pembentukan karakter religius santri.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Tanggulangin Sidoarjo pada bulan Februari–Desember 2025.

Subjek dan Sumber Data

Subjek penelitian meliputi mudir, musyrifah, dan santriwati.

Sumber data terdiri dari data primer (wawancara dan observasi) dan data sekunder (buku, jurnal, artikel, dan dokumen pendukung).

Metode

Teknik Pengumpulan Data

Observasi aktivitas keseharian santriwati dan asrama putri

Wawancara dengan mudir, musyrifah, dan santriwati

Dokumentasi berupa peraturan, program pembinaan, dan kegiatan pesantren

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LP2M Muhammadiyah berperan strategis dalam pembinaan pesantren melalui penyusunan kurikulum asrama, peningkatan kapasitas musyrifah, serta pengawasan dan evaluasi program pembinaan santri. Dukungan LP2M menjadikan pembinaan karakter religius berjalan terarah dan sistematis.

Musyrifah memiliki peran sentral dalam membentuk karakter religius santri melalui pendampingan ibadah wajib dan sunnah, pembinaan tahfidz Al-Qur'an, serta pendampingan kegiatan belajar santri. Analisis data menunjukkan bahwa musyrifah berperan sebagai motivator, teladan, pengasuh, dan pendidik, yang berkontribusi langsung dalam membentuk karakter religius santri secara menyeluruh.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran musyrifah dalam membentuk karakter religius santri sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu membina akidah, ibadah, dan akhlak secara terpadu. Pendampingan ibadah, pembiasaan kegiatan keagamaan, serta keteladanan musyrifah menjadi sarana efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius kepada santri. Temuan ini memperkuat teori bahwa karakter religius terbentuk melalui pembiasaan, keteladanan, dan bimbingan yang konsisten dalam lingkungan pendidikan Islam.

Peran LP2M sebagai lembaga pembina pesantren juga memperkuat efektivitas peran musyrifah. Kurikulum asrama, pelatihan, serta pengawasan yang dilakukan LP2M menjadikan pembinaan karakter religius berjalan sistematis dan berkelanjutan. Dengan demikian, pembentukan karakter religius santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur tidak hanya bergantung pada individu musyrifah, tetapi merupakan hasil sinergi antara musyrifah dan LP2M dalam satu sistem pembinaan yang terarah.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa pembentukan karakter religius santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Tanggulangin Sidoarjo berlangsung secara terstruktur dan berkelanjutan melalui sinergi antara musyrifah dan LP2M. LP2M berperan sebagai pengarah sistem pembinaan melalui kurikulum asrama, pelatihan, serta pengawasan terhadap kinerja musyrifah.

Musyrifah menjadi aktor utama dalam pembinaan karakter religius santri melalui pendampingan ibadah wajib dan sunnah, pembiasaan kegiatan keagamaan, pembinaan tahfidz, serta pendampingan belajar. Temuan utama menunjukkan bahwa peran musyrifah sebagai motivator, teladan, pengasuh, dan pendidik berkontribusi signifikan dalam membentuk sikap religius, kedisiplinan, dan akhlak santri dalam kehidupan sehari-hari.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam, khususnya terkait peran musyrifah dalam pembentukan karakter religius santri di pondok pesantren Muhammadiyah.

Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi pesantren, musyrifah, dan LP2M dalam meningkatkan kualitas pembinaan karakter religius santri secara terarah dan berkelanjutan.

Referensi

- [1] R. et. al Hidayat, Pendidikan Agama Islam. Tahta Media Grup, 2024.
- [2] A. Nadlif dan Istiqomah, Buku Ajar Ilmu Pendidikan Islam, Cetakan Pertama. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2022.
- [3] W. C. Kartika dan I. Fauji, "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam untuk Menanamkan Kecerdasan Spiritual Dalam Mematuhi Peraturan Sekolah," Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, vol. 24, no. 1, hlm. 408, Feb 2024, doi: 10.33087/jiubj.v24i1.4280.
- [4] I. Mayang, S. Badry, R. Rahman, dan U. N. Padang, "An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius", [Daring]. Tersedia pada: <http://annuha.ppj.unp.ac.id>
- [5] N. Yusri, M. A. Ananta, W. Handayani, dan N. Haura, "Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami," Jurnal Pendidikan Islam, vol. 1, no. 2, hlm. 12, Nov 2023, doi: 10.47134/pjpi.v1i2.115.

[

